



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 7169-7181

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMPN 5 Kota Jambi

Ruth Claudia Novianty Pandiangan^{1✉}, Nelyahardi Gutji², Rully Andi Yaksa³

Universitas Jambi

Email : ruthpandiangan53@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu bentuk kondisi yang dimana siswa kurang mampu bertanggung jawab terhadap kewajibannya dalam belajar seperti siswa tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, siswa sering menumpuk tugas dan terlambat dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru. Kemandirian belajar terjadi disebabkan oleh berbagai macam faktor, salah satunya yaitu lingkungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kualitas lingkungan keluarga siswa, untuk mengungkapkan kualitas kemandirian belajar siswa dan untuk mengungkapkan pengaruh lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi. Lingkungan keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mengenai cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan kemandirian belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bertanggung jawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar dan mampu memecahkan problem belajar. Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi dengan jumlah 355 orang siswa, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 82 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji linearitas dan uji analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan (1) Secara umum kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi berada dalam kategori baik (81%). (2) Secara umum kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi berada dalam kategori baik (70%). (3) Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi, didapatkan r square sebesar 0,240 atau 24% dengan kategori penafsiran cukup kuat memberikan pengaruh. Hendaknya guru BK dan orangtua siswa dapat bekerjasama untuk membimbing dan meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Abstract

This research is motivated by the existence of a condition where students are less able to be responsible for their obligations in learning, such as students not completing assignments on time, students often piling up assignments and being late in completing assignments given by the teacher. Learning independence occurs due to various factors, one of which is the family environment. The aim of this research is to reveal the quality of students' family environment, to reveal the quality of students' independent learning and to reveal the influence of the family environment on the learning independence of class VIII students at SMPN 5 Jambi City. The sample in the research was class VIII students at SMPN 5 Jambi City. The family environment referred to in this research is about the way parents educate, the relationship between family members, the atmosphere of the home, the economic situation of the family and the independence of learning referred to in this research, namely being responsible in learning, being active and creative in learning and being able to solve learning problems. This research is quantitative with an ex-post-facto approach. The population in this study was class VIII students at SMPN 5 Jambi City with a total of 355 students, the total sample in this study was 82 students. Sampling was carried out using a simple random sampling technique. Data analysis techniques in this research carried out normality tests, linearity tests and simple regression analysis tests with the help of the SPSS version 24 program. The results of the research show (1) In general, the quality of the family environment for class VIII students at SMPN 5 Jambi City is in the good category (81%). (2) In general, the quality of independent learning for class VIII students at SMPN 5 Jambi City is in the good category (70%). (3) The results of this research show that there is an influence between the family environment on the learning independence of class VIII students at SMPN 5 Jambi City, obtained an r square of 0.240 or 24% with the interpretation category having a strong enough influence. Guidance and guidance teachers and students' parents should be able to help guide and increase students' learning independence.

Keywords: *Family Environment, Independence in Learning*

PENDAHULUAN

Secara harfiah pendidikan adalah usaha sadar oleh pendidik agar peserta didik mewujudkan perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kecerdasan secara intelektual, emosional serta spiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan (Dwi, Presetia dkk 2014:3). Belajar bagi siswa sangatlah penting karena dapat mencapai sesuatu, mampu meningkatkan kematangan berfikir serta menghadapi tantangan hidup. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seorang agar menimbulkan perubahan tingkah laku baru secara umum, dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya, Slameto (2020:2).

Kesadaran yang ada pada siswa menunjukkan bahwasanya belajar tidak hanya di sekolah namun di rumah juga. Jika siswa disiplin belajar di rumah otomatis menambah waktu untuk belajar, sehingga memiliki persiapan untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah dari pada siswa yang tidak disiplin belajar akan mengalami kesulitan karena tidak ada persiapan.

Kemandirian belajar siswa terbentuk serta tumbuh karena faktor dari dalam dan dari luar individu. Terdapat bermacam faktor yang mempengaruhi kemandirian seorang diantaranya yaitu faktor eksogen yaitu berasal dari luar, salah satunya keluarga serta faktor kemandirian yang lain ialah faktor endogen yang berasal dari dalam diri yaitu fisiologis dan psikologis Suciati, W (2016:42).

Seseorang mendapatkan pendidikan/pembelajaran dimulai dari lingkungan pertama yaitu keluarga, kemudian sekolah dan kemudian dari masyarakat. Keluarga ialah tempat pertama anak mendapat pendidikan dikehidupannya. Melalui lingkungan keluarga juga terjadi proses belajar yang dilakukan orangtua pertama kali kepada anaknya. Keluarga juga mempunyai peran dalam proses perkembangan pendidikan anak dan juga dalam membentuk kepribadian serta menyiapkan anak dalam menghadapi masa depan.

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar bagi dunia pendidikan. Seseorang yang mendapatkan lingkungan yang aman, damai dan berpendidikan, memiliki harapan sekolahnya berkembang (Willis, S 2017:174). Lingkungan keluarga ialah salah satu faktor dari luar yang mempengaruhi perkembangan moral anak didik. Ketika tahap kematangan dan perkembangan seorang anak menjangkau keinginan untuk menemukan sesuatu, disitulah pentingnya peran keluarga terutama orangtua dalam perkembangan berpikir anak.

Kontribusi yang diberikan oleh keluarga sangat diperlukan dan sangat penting bagi dunia pendidikan. Hal tersebut disebabkan karena keluarga merupakan lembaga pertama serta terpenting dalam pendidikan anak sejak kecil dan pendidikan tahap berikutnya. Shochib (dalam Irfandi, dkk 2021:969) mengemukakan lembaga pertama tempat anak untuk belajar kehidupan sekaligus seorang anak mengekspresikan dirinya sebagai makhluk sosial ialah keluarga.

Setiap manusia dilahirkan di lingkungan keluarga tertentu. Bagaimana orangtua mengasuh atau mendidik anak akan berpengaruh terhadap kemandirian anak. Orangtua yang selalu melarang atau mengeluarkan kata "jangan" kepada anak tanpa diberi penjelasan yang jelas akan menghambat perkembangan kemandirian belajar anak. Sebaliknya, orangtua yang menciptakan situasi aman dalam interaksi keluarganya bisa mendukung kelancaran perkembangan anak. Serta orangtua yang cenderung sering membandingkan-anak yang satu dengan lainnya juga akan berdampak kurang baik terhadap

perkembangan kemandirian belajar anak (Ali, M & M, Asrori 2016:118).

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan bersama guru BK di SMPN 5 Kota Jambi pada tanggal 22 Desember 2021 yaitu berdasarkan informasi dari guru mata pelajaran kepada guru BK berkaitan dengan tugas-tugas belajar siswa seperti tugas folio, tugas praktek serta tugas-tugas lainnya. Siswa kerap tidak menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, siswa sering menumpuk tugas serta terlambat dalam pengumpulan tugas.

Selama proses menyelesaikan tugas yang diberikan bapak ibu guru terdapat ada siswa yang bertanggung jawab dan terdapat siswa yang lepas control. Dalam mengerjakan tugas tidak semua siswa bertanggung jawab begitu juga dalam pengumpulan tugas belum semua siswa tepat waktu, ada siswa yang perlu di ingatkan terlebih dahulu. Alasan yang sering digunakan siswa saat mereka tidak mengumpulkan tugas yaitu tidak paham, tidak bisa, lupa untuk mengerjakan, sibuk bermain game dan beragam alasan lainnya yang disampaikan. Terkait dalam kemandirian siswa dalam belajar mengenai proses pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwasanya kemandirian belajar pada siswa itu tidak semua sama ada yang mandiri serta ada yang tidak mandiri.

Keluarga sangat besar pengaruhnya bagi anak dan lingkungan sangat berperan dengan pertumbuhan serta perkembangan anak. Siswa yang orangtuanya bekerja dari pagi sampai malam atau yang malam sampai pagi akan mempengaruhi, dimana mempengaruhi dalam artian orangtua tidak mengontrol apakah anak sudah menyelesaikan tugas atau belum serta sudah belajar atau belum. Pada saat pagi hari orangtua beranggapan bahwasanya anak mereka pergi ke sekolah, namun belum tentu pergi ke sekolah. Dan pada saat ada panggilan dari sekolah ada orangtua yang datang langsung dan ada juga orangtua yang berhalangan hadir sehingga harus diwakilkan.

Selanjutnya dari hasil wawancara bersama guru BK yaitu menyampaikan latar belakang pekerjaan orangtua siswa di SMPN 5 Kota Jambi sebagian besar perekonomian orangtua siswa pada umumnya menengah kebawah serta latar belakang pekerjaan orangtua siswa rata-rata yaitu pedagang, buruh harian, wirausaha dan sebagainya. Banyak orangtua siswa yang ayah dan ibunya sama-sama bekerja untuk menambah pemasukan penghasilan keluarga.

Lebih lanjut pada tanggal 22 Desember 2021 peneliti mewawancarai beberapa siswa-siswi SMPN 5 Kota Jambi, hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa saat di rumah orangtua tidak selalu dapat memperhatikan bagaimana kegiatan belajar anak karena orangtua bekerja. Ketika ada tugas dari bapak ibu guru biasanya siswa mengerjakan tugas sendiri. Namun, terkadang mengerjakannya bersama-sama dengan teman sekelas dan juga mengusahakan untuk datang lebih cepat ke sekolah untuk melihat jawaban teman

sekelasnya. Ketika belajar di rumah terkadang suasana belajar kurang kondusif karena adanya gangguan dari anggota keluarga lainnya dan di rumah beberapa siswa membuat jadwal khusus untuk belajar namun ada juga yang tidak membuat jadwal khusus untuk belajar.

Dari latar belakang masalah yang digambarkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMPN 5 Kota Jambi".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode *expost-facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 355 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 82 siswa. Data primer adalah data yang diambil oleh peneliti langsung dari sumbernya/responden yaitu siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi dengan teknik pengumpulannya dilakukan menggunakan angket. Dan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari suatu sumber data, namun menggunakan orang lain menjadi sumber data, seperti anak sebagai responden untuk lingkungan keluarga. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak secara signifikan, dengan menggunakan teknik *Kolmogoriv Smirnov (K-S)* dengan SPSS 24. Data dapat dinyatakan normal jika signifikansi *asimtotik (asympt.Sig.)* $> \alpha$ 0.05 dan dinyatakan tidak normal jika signifikansi *asimtotik (asympt.Sig.)* $< \alpha$ 0.05.

Tabel dibawah ini merupakan hasil pengujian normalitas menggunakan aplikasi SPSS 24:

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.35405846
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.061
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Berdasarkan uji asumsi *statistic* diatas dengan metode *Kolmogorov Smirnov (K-S)*, dapat dilihat nilai *asymp Sig* ialah 0.200. Menurut kriteria yaitu *asymp.Sig* $0.200 > \alpha$ 0.05 sehingga disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel terdapat keterkaitan yang signifikan. Uji linear dilakukan menggunakan aplikasi program SPSS versi 24 menggunakan *test of linearity*.

Tabel Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	9925.880	33	300.784	2.275	.005
		Linearity	3908.532	1	3908.532	29.568	.000
		Deviation from Linearity	6017.348	32	188.042	1.423	.132
	Within Groups		6345.095	48	132.189		
	Total		16270.976	81			

Dari hasil diatas diketahui nilai *sig linearity* ialah $0.000 < 0.05$, dan nilai *sig deviation from linearity* ialah $0.132 > 0.05$, sehingga diketahui terdapat hubungan yang linear antara variabel lingkungan keluarga dan kemandirian belajar siswa.

3. Uji Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana merupakan sebuah analisis yang digunakan dalam uji hipotesis dengan dasar ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$ sehingga dapat menunjukkan pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Tabel berikut merupakan hasil analisis regresi sederhana melalui aplikasi SPSS Statistics 24 yaitu terdapat pengaruh antara variabel lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar.

Tabel Koefisien Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.588	11.358		3.133	.002
	Lingkungan Keluarga	.763	.152	.490	5.029	.000

a. Dependent Variable: Kemandirian Belajar

Nilai regresi linear sederhana dapat ditentukan sebagai berikut:

Nilai a dapat dihitung seperti berikut:

$$a = \frac{[(\sum Y \cdot \sum X^2) - (\sum X \cdot \sum XY)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$\alpha = \frac{[(7568 \times 459451) - 6093 \times 567461]}{[(82 \times 459451) - (6093)^2]}$$

$$\alpha = \frac{[(3.477.125.168) - (3.457.539.873)]}{[(37.674.982) - (37.124.649)]}$$

$$\alpha = \frac{19.585.295}{550.333}$$

$$\alpha = 35,588$$

Nilai b dapat dihitung seperti berikut:

$$b = \frac{[N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)]}{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2]}$$

$$b = \frac{[(82 \times 567461) - (6093 \times 7568)]}{[(82 \times 459451) - (6093)^2]}$$

$$b = \frac{[(46.531.802) - (46.111.824)]}{[(37.674.982) - (37.124.649)]}$$

$$b = \frac{419.978}{550.333}$$

$$b = 0,763$$

Berdasarkan hasil persamaan dari hitungan regresi sederhana diatas, lalu nilai a dan b dimasukkan pada rumus model persamaan regresi $Y=35,588 + 0,763 X$

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.490 ^a	.240	.231	12.431

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

Tabel model *summary* diatas menunjukkan nilai R *Square* yaitu 0.240 dapat diartikan bahwa besarnya pengaruh yang diperoleh ialah 0.240 atau 24%, sehingga diketahui besarnya kontribusi pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa yaitu sebesar 24%, selain dari itu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Selain dengan bantuan SPSS, perhitungan secara manual dapat dilakukan dengan menggunakan rumus indeks koefisien determinasi yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,490)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,2401 \times 100\%$$

$$KD = 24,01 \text{ dibulatkan menjadi } 24,0$$

4. Kriteria Penafsiran Pengaruh

Dari hasil penelitian ini menunjukkan determinasi ada di angka 0,240 atau 24%. Kriteria penafsiran pengaruh determinasi 0,240 atau 24% yaitu kategori cukup kuat (0,17-0,49). Maka terdapat pengaruh yang cukup kuat antara variabel lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi.

Pembahasan

Pembahasan pada hasil penelitian ini akan menjelaskan isi rumusan masalah yang ada pada bab sebelumnya. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi melalui instrumen yang dibagikan secara langsung, yang dimana terdapat 23 butir item pernyataan tentang lingkungan keluarga dan 33 butir item pernyataan tentang kemandirian belajar.

1. Variabel X (Lingkungan Keluarga)

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, pada rumusan

masalah yang pertama adalah “bagaimanakah kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi”. Dari hasil perhitungan menggunakan formula C terdapat hasil persentase lingkungan keluarga sebesar 81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi berada pada kategori baik.

Keluarga adalah tempat pertama anak dididik, peran keluarga sangat penting terhadap perkembangan belajar anak. Suasana rumah yang nyaman, cara orangtua mendidik, perhatian dan bimbingan orangtua terhadap kegiatan belajar anak dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab anak dalam belajar.

2. Variabel Y (Kemandirian Belajar)

Berdasarkan rumusan masalah yang kedua adalah “Bagaimanakah kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi”. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan formula C terdapat hasil persentase kemandirian belajar siswa sebesar 70%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII SMPN 5 Kota Jambi berada di kategori baik.

Kemandirian belajar yaitu perilaku mampu berinisiatif, memiliki keberanian, mempunyai tanggung jawab serta mampu melaksanakan sesuatu sendiri. Kemandirian belajar tidak terjadi secara alami, tetapi melalui proses panjang serta dipengaruhi oleh lingkungan, seperti lingkungan keluarga, sekolah serta masyarakat, kemandirian belajar harus dibentuk dengan latihan dan pembiasaan.

Sebagaimana menurut Dalyono, M (2015:55) seseorang berhasil atau tidaknya dalam belajar diakibatkan dengan beberapa keadaan yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar tersebut yaitu dari dalam diri dan dari luar diri. Kemandirian belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya yaitu lingkungan, khususnya lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang baik akan memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan belajar anak dan mempengaruhi hasil belajar anak.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar

Berdasarkan rumusan masalah yang ketiga “Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi”. Dari pengolahan SPSS versi 24, Selanjutnya didapatkan r square sebesar 0,240 atau 24% dengan kategori penafsiran cukup kuat memberikan pengaruh. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 24% dan selain dari itu dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa lingkungan keluarga dan kemandirian belajar memiliki pengaruh yang signifikan, dan dapat dilihat bahwa jumlah keseluruhan masing-masing variabel ada pada kategori baik. Dapat diartikan apabila lingkungan keluarga baik maka kemandirian belajar juga akan baik. Begitupun sebaliknya, jika kemandirian belajar baik maka hal ini dikarenakan adanya lingkungan keluarga yang baik.

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama anak untuk mendapat pendidikan, keluarga memiliki peranan penting dalam perkembangan pendidikan belajar anak. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap perkembangan individu. Keluarga merupakan lingkungan pertama dikenal seseorang sehingga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan individu (Rina, R & Arasy, A. 2015).

Gustina, dkk (2021:289) menyatakan bahwa lingkungan keluarga serta masyarakat yang baik terutama dalam bidang tata nilai dan kebiasaan hidup akan membentuk kepribadian, termasuk dalam hal kemandiriannya. Lingkungan keluarga dan suasana rumah yang nyaman dapat membuat anak semangat dalam sekolah, baik dalam mengerjakan tugas, bertanggung jawab dan disiplin. Dorongan yang positif dari orangtua dapat membuat anak tumbuh sempurna. Dorongan seperti ini dapat membuat anak untuk lebih percaya diri dan juga berani dalam mengambil keputusan. Hubungan baik antara orangtua dan anak sangat perlu untuk kelancaran dan kesuksesan belajar anak, yang dimaksud dengan hubungan yang baik yaitu hubungan penuh pengertian, kasih sayang dan juga disertai arahan demi keberhasilan anak. Kemandirian seseorang tidak didapatkan secara tiba-tiba, melainkan dalam proses sejak masa kanak-kanak. Perilaku mandiri seseorang tidak semua sama, kondisinya dipengaruhi oleh banyak hal seperti salah satunya yaitu keluarga (Suciati, W. 2016).

Lingkungan keluarga yang nyaman sangat diperlukan anak, ketika anak sedang belajar sangat membutuhkan dorongan serta pengertian dari orangtua. Ketika anak sedang mengalami lemah semangat, pengertian dan dorongan dari orangtua sangat memiliki pengaruh yang baik bagi anak. Kebiasaan-kebiasaan yang baik sangat perlu ditanamkan orangtua kepada anak, agar mendorong semangat anak dalam belajar, bertanggung jawab serta menumbuhkan kemandirian belajar anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMPN 5 Kota Jambi, yang sudah diolah dan dianalisis pada BAB sebelumnya. Sehingga peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di SMPN 5 Kota Jambi yaitu sebagai berikut:

1. Secara umum kualitas lingkungan keluarga siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi yang mencakup cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga berada dalam kategori baik (81%).
2. Secara umum kualitas kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi yang mencakup bertanggung jawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar, dan mampu memecahkan problem belajar berada dalam kategori baik (70%).
3. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga terhadap kemandirian belajar siswa kelas VIII di SMPN 5 Kota Jambi, didapatkan r square sebesar 0,240 atau 24% dengan kategori penafsiran cukup kuat memberikan pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M & M. Asrori. (2016). Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Bagus.P.S. (2021) Kemandirian Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 5(2)
- Dalyono,M. (2015). Psikologi Pendidikan. PT Rineka Cipta
- Dwi, Prasetia, ddk. (2014). Psikologi pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Gunarsa, S.D & Yulia,S.D.G. (2008). Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga. Jakarta : BPK GM
- Gustina, dkk. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Square (TPSq). Jurnal BSIS 3(2)
- Irfandi, dkk. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Motivasi Belajar Di SMP Teknologi Pekanbaru. Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran). 5(3)
- Irfan, dkk. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. Jurnal Inovasi Penelitian. 1(3)
- Juli, A. (2020) Peran Lingkungan Keluarga Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja. Jurnal At-Taujih. 3(1)
- Lisna, A,S. (2021) Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas X SMA Negeri 1 Angkola Barat. Jurnal Misi Institut Pendidikan Tapanuli Selatan (IPTS). 4(2).
- Rehasti.D.R. & Winati.W. (2011). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Sekolah dan Masyarakat Terhadap Persepsi Gender Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan. Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. 5(2).

- Rina, R. & Arasy A. (2015) Pengaruh Pendidikan, Lingkungan Keluarga, Pergaulan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Penyimpangan Kerja dan Keuangan. E-jurnal Ilmu Manajemen MAGISTRA. 1(1).
- Rofiatun N., & Yusnia D.L. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik. Jurnal Ibtida. 1(1).
- Sobri, M (2020). Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar. Guepedia
- Suciati, W. (2016). Kiat Sukses Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar. Bandung: CV.Rasi Terbit
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Alfabeta, cv
- Suciono, W (2021). Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian, Kemampuan Akademik dan Efikasi Diri). Penerbit Adab
- Sudirjo, E. & M. Nur Alif (2021). Komunikasi dan Interaksi Sosial Anak. Cv. Salam Insan Mulia
- Sutja, dkk. (2017). Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan dan Konseling. Yogyakarta: Wahana Resolusi
- Slameto. (2020). Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta
- Willis, S (2017). Konseling Keluarga (Family Counseling) suatu upaya membantu anggota keluarga memecahkan masalah komunikasi di dalam sistem keluarga. Bandung: Alfabeta
- Yusuf, A.M. 2014. Metode Penelitian. Jakarta:Kencana